

**KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID 19
DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SAPTOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Gitaka Priya Kusuma
NIM 17601241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID 19
DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SAPTOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Oleh:
Gitaka Priya Kusuma
NIM.17601241015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengambilan data dilakukan di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari yaitu SMP Negeri 1 Saptosari, SMP Negeri 2 Saptosari dan SMP Negeri 3 Saptosari. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari 2 guru di masing-masing SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul selalu terlaksana meskipun terdapat berbagai masalah dan hambatan seperti kendala jaringan dan kuota internet, guru PJOK di tiga SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari cukup cekatan dalam mengatasi hal tersebut. Dilihat dari proses perencanaan pembelajaran seperti pembuatan RPP dan Silabus sudah sesuai dengan kondisi pandemi saat ini. Proses kegiatan belajar mengajar juga tetap terlaksana menggunakan berbagai aplikasi penunjang pembelajaran misalnya *googleclassroom*, *googleform* dan *whatsapp group* meskipun tidak semua guru melaksanakan seluruh poin kegiatan tetapi tetap melaksanakan inti-inti dari tiga kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : *Keterlaksanaan, pembelajaran PJOK, pandemi covid 19*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SAPTOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh :

Gitaka Priya Kusuma
NIM. 17601241015

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd, M.Kes.
NIP. 197510182005011002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gitaka Priya Kusuma
NIM : 17601241015
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Yang Menyatakan,



Gitaka Priya Kusuma

NIM. 17601241015

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID 19
DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SAPTOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Disusun Oleh:

Gitaka Priya Kusuma
NIM.17601241015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal, 28 Mei 2021


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Ketua Penguji		15-6-2021
Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or. Sekretaris Penguji		14/6-2021
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. Penguji		19/6-2021

Yogyakarta, 15 Juni 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta,

Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. “Jalan saja dulu, InsyaAllah ALLAH memberi jalan” (Sigit Story).
2. “Sesungguhnya orang yang menjaga solatnya, maka ALLAH akan menjaga kehidupannya” (Sigit Story).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah langkah saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta Rongiatun Mungidah, S. Pd, seseorang yang tak pernah berhenti mendoakan, memberi dukungan, dan kasih sayang yang tak ternilai jumlahnya, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk segera menuntaskan kewajiban dalam masa studi.
2. Ayahanda tersayang Suwahna, S. Pd, yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan memberi dukungan penuh kepada saya untuk menuntaskan kewajiban dalam masa studi.
3. Kakak dan adik-adik terkasih yang selalu menjadi motivasi saya dalam berjuang untuk meraih cita-cita sehingga dalam menyelesaikan kewajiban saya merasakan cambukan semangat yang membara untuk segera menuntaskan kewajiban dalam masa studi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul” dapat disusun secara lancar sesuai dengan harapan.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes, selaku Dosen Pembimbing TAS dan ketua penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan yang sangat berarti selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or., selaku sekertaris penguji TAS yang memberikan saran untuk perbaikan.
3. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., selaku Ketua Program Studi PJKR FIK UNY dan anggota penguji ujian TAS beserta staf yang telah membantu kelancaran proses penyelesaian penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto M.kes., selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh Pendidikan di UNY.
6. Kepala sekolah dan guru PJOK di Sekolah Menengah Pertama, yang telah memberi bantuan untuk memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Teman-teman dekat yang telah memberikan ejekan dan semangat serta dukungan untuk segera menuntaskan kewajiban dalam masa studi.
8. Almamater tercinta, Fakultas Ilmu Keolahragaan Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan secara menyeluruh, atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala sesuatu bantuan yang telah diberikan semua pihak tersebut menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 19 Mei 2021
Penulis,

Gitaka Priya Kusuma
NIM.17601241015

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	9

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	9
2. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)	15
3. Covid 19	18
4. Profil SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Pertanyaan Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Setting Penelitian	28
C. Sumber Data	29
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	29
1. Metode	29
a. Wawancara	30
b. Observasi/Pengamatan	30
c. Dokumentasi	30
2. Instrumen pengumpulan data	30
E. Keabsahan data	32
F. Teknik analisis data	32
1. Pengumpulan data	32
2. Reduksi Data	33
3. Penyajian Data	33
4. Penarikan Kesimpulan.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian	36
a. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
b. Waktu Penelitian	37
c. Subjek Penelitian.....	37
2. Reduksi Data	38
a. Hasil Reduksi Data Wawancara	38
b. Hasil Reduksi Data Observasi/Pengamatan	49
3. Penyajian Data	53
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data.....	57
B. Pembahasan	59
1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	59
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	62
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	69
Daftar Pustaka	70
Lampiran	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 1 Saptosari	108
Gambar 2. Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 2 Saptosari	108
Gambar 3. Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 3 Saptosari	109
Gambar 4. Rekaman video Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 1 Saptosari	109
Gambar 5. Rekaman video Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 2 Saptosari	110
Gambar 6. Rekaman video Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 3 Saptosari	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Data Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK.....	29
Tabel 2. Kisi-kisi wawancara Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK	30
Tabel 3. Subjek Penelitian Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK	38
Tabel 4. Wawancara Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK	53
Tabel 5. Pengamatan/Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK.....	54

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas SMP Negeri Se- Kecamatan Saptosari.....	74
Lampiran 2. Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian dari SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari	77
Lampiran 3. Instrument Penelitian Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK...80	
Lampiran 4. Hasil Wawancara Guru PJOK dan Guru Bidang studi lain.....	84
Lampiran 5. Hasil Pengamatan Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK	90
Lampiran 6. Dokumentasi kegiatan penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu usaha sadar serta terencana untuk wujudkan keadaan belajar serta sistem evaluasi untuk peserta didik. Pendidikan dapat meningkatkan potensi diannya untuk mempunyai kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang dibutuhkan diannya serta orang-orang. Pengertian pendidikan dari sumber lain secara singkat yaitu pendidikan menjadi usaha sadar serta sistematis untuk menggapai skala hidup atau untuk perkembangan bertambah baik (Depdiknas, 2004).

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan dari pendidikan yang begitu luas membutuhkan dukungan dari semua pihak yang terkait. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang termasuk didalamnya memiliki peran yang cukup signifikan dalam mewujudkan tujuan pendidikan (Depdiknas, 2004).

Pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran, proses pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh peserta didik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Proses pembelajaran tidak lepas dari waktu efektif yang di butuhkan untuk kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Mulai dari kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pada kegiatan pembelajaran (Taqwim et al, 2020).

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah tidak lepas dari peran tenaga pendidik yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Beberapa pihak yang berperan dalam dunia pendidikan, guru termasuk pendidik yang terjun langsung dalam proses pendidikan dan berada paling dekat dengan peserta didik. Guru semestinya sudah menyadari seberapa besar pengaruhnya dalam suatu proses pendidikan di sekolah. Sehingga guru harus sadar untuk upaya memaksimalkan tercapainya tujuan dari proses pembelajaran.

Kegiatan proses pembelajaran PJOK di dominasi dengan gerakan fisik yang dilaksanakan di ruang terbuka atau di lapangan. Masa pandemi ini mempengaruhi proses pembelajaran di dunia pendidikan indonesia khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), karena pada saat ini menerapkan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kementerian Pendidikan Indonesia

mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus *disease* (Covid-19) dengan meliburkan dan mengganti proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) di rumah. Hal ini mengakibatkan dampak untuk proses pembelajaran yang biasanya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran daring, online, atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan pada masa pandemi ini bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan, 2020). Berbagai keterbatasan seperti akses internet dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi covid-19.

Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) menyampaikan bahwa covid-19 ini merupakan virus yang mengancam seluruh dunia dan setiap negara harus mengatasi penyebaran virus covid-19 ini. Beberapa negara menerapkan *lockdown* atau meliburkan aktivitas apapun dan berkegiatan di rumah. Indonesia sendiri menerapkan *social distancing* yang sekarang diganti menjadi *physical distancing* karena kurang sesuai dalam pengartiannya. *Physical distancing* merupakan pembatasan jarak aman antara satu manusia dengan manusia yang lain. Langkah yang diambil pemerintah Indonesia ini diharapkan memberikan dampak bagi seluruh kalangan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa masa pandemi covid 19 ini tentunya sangat menghambat proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah, karena guru PJOK mempunyai 2 metode pembelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik yaitu metode teori dan praktik langsung di lapangan. Kondisi seperti ini peran guru profesional sangat dibutuhkan pada masa wabah covid-19 yang sedang marak hingga saat ini dengan mempertimbangkan keterlaksanaan yang efektif untuk proses pembelajaran PJOK.

Proses pembelajaran PJOK yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka, di masa pandemi covid ini diganti dengan daring/ pembelajaran jarak jauh (PJJ), yang dilakukan di seluruh wilayah indonesia. Kecamatan saptosari merupakan salah satu kecamatan di Gunungkidul yang masih kurang efektif dalam kegiatan PJJ. Terdapat beberapa penghambat dalam pelaksanaan PJJ dengan sebelumnya peneliti melaksanakan observasi kepada guru PJOK di SMP Negeri 1 Saptosari. SMP Negeri 1 Saptosari menunjukkan bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK terhambat, dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak sama seperti sebelumnya.

Keterlaksanaan dalam proses pembelajaran PJOK di 3 tahapan proses pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup) sulit untuk bisa dilaksanakan, hal ini disebabkan pada masa pandemi saat ini guru tidak selalu memberikan materi dan menjelaskan materi kepada peserta didik melainkan melainkan beliau hanya langsung memberikan tugas kepada peserta didik.

Keterlaksanaan dua metode didalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak bisa sekaligus terlaksana, dikarenakan metode yang akan di ajarkan harus di bagi 1 minggu untuk metode teori dan 1 minggu untuk metode praktik. Dua metode yang tidak bisa terlaksana dengan sekaligus ini mengakibatkan kegiatan inti tidak bisa tersampaikan dengan maksimal, dikarenakan keterbatasan waktu dan ruang untuk penyampaian materi.

Guru di tuntutan untuk kreatif serta rajin dalam pembelajaran agar peserta didik tidak jenuh dan lebih antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Kesulitan guru dalam membuat media, karena guru mempunyai keterbatasan pengetahuan tentang ilmu teknologi yang kurang, membuat guru kesulitan dalam membuat media pembelajaran.

Keterbatasan jaringan dan kuota internet dalam melaksanakan pembelajaran daring, dikarenakan di lokasi tertentu yang cukup mendalam di daerah saptosari yang mendekati pantai, jaringan internet susah untuk di dapatkan bahkan tidak muncul. Jaringan internet juga membutuhkan kuota untuk mengakses pembelajaran, keterbatasan kuota internet juga mempengaruhi KBM ini dikarenakan tidak seluruh peserta didik berada di kalangan keluarga yang berkecukupan, karena kebanyakan dari peserta didik yang orangtua mereka buruh tani.

Kesadaran peserta didik dalam mengumpulkan tugas masih kurang karena selalu diingatkan untuk mengumpulkan tugas. Peserta didik mempunyai banyak alasan untuk tidak mengumpulkan tugas dikarenakan jaringan yang kurang mendukung untuk proses pembelajaran karena hilang timbul di tempat-tempat tertentu, kuota internet karena minim nya kuota sehingga menjadi kendala alasan, dan

alat untuk proses pembelajaran, tidak semua peserta didik mempunyai alat komunikasi untuk proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PJOK di masa pandemi. Sebagaimana penelitian yang akan dilaksanakan ini tentang “Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Belum diketahui bagaimana keterlaksanaan dalam proses pembelajaran PJOK di 3 tahapan proses pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup).
2. Keterlaksanaan 2 metode pembelajaran PJOK tidak dapat terlaksana sekaligus, di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.
3. Kesulitan guru dalam membuat media pembelajaran PJOK karena keterbatasan pengetahuan tentang ilmu teknologi, di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.
4. Keterbatasan jaringan dan kuota internet dalam melaksanakan pembelajaran daring, di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.
5. Keterlaksanaan Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Kecamatan Saptosari dalam mata pelajaran PJOK belum diungkap secara alamiah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah fokus kepada keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 Di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan temuan baru mengenai bagaimana keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kajian ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar PJOK dalam masa pandemi covid 19 di sekolah.
 - c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bacaan khususnya pada keterlaksanaan proses pembelajaran penjasorkes di SMP negeri dalam masa pandemi Covid-19.
2. Manfaat Praktis
- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru PJOK untuk mengoptimalkan keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.
 - b. Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat digunakan dalam keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisir, dan menciptakan sistem lingkungan dengan metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal (Sugihartono, dkk, 2007:81). Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya (Sukintaka, 2001:29).

Menurut Sukintaka (2001:29-30), untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dalam usaha pembelajaran itu seorang guru (termasuk guru pendidikan jasmani) perlu sekali mendalami interaksi edukatif. Guru Pendidikan jasmani juga harus merencanakan pembelajaran yang memuat hal-hal interaksi edukatif yaitu:(1) Tujuan, (guna menjawab pertanyaan untuk apa?), (2) Bahan, (dengan materi yang mana?), (3) Pelajaran, (ditunjukkan kepada siapa?), (4) Guru, (diselenggarakan oleh siapa?), (5) Metode, (bagaimana caranya?), (6) Situasi (dalam keadaan yang bagaimana?). Dari keenam ciri-ciri tersebut tidak dapat dipisahkan antara ciri-ciri yang satu dengan ciri-ciri yang satunya, semua ciri-ciri tersebut saling berhubungan. Sebagaimana untuk

mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran, keenam ciri tersebut harus dapat ditampilkan atau ditunjukkan dalam proses pembelajaran.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktifitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya (Sukintaka, 2001:5). Pendapat lain yang juga menegaskan hal ini, bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motori, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Suryobroto, 2004:9).

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Husdarta, 2011:18). Sedangkan menurut pendapat lain, pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang mengaktualisasikan potensipotensi manusia berupa sikap, tindakan, dan karya yang diberi bentuk, isi, dan arah untuk menuju kebulatan kepribadian manusia dengan cita-cita kemanusiaan (Andri, 2008:42).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integrasi dari pendidikan secara keseluruhan melalui berbagai kegiatan jasmani yang bertujuan mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional. Oleh karena itu, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang harus melibatkan unsur-unsur penting berupa pikiran dan tubuh. Dimana semua aspek tersebut sangat berkaitan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadikan masing-masing individu agar menjadi baik (Mardiana,

dkk, 2008: 14). Tidak hanya berfokus dengan jasmani atau kesehatan secara fisik, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga berfokus pada bagaimana cara melatih dan mengembangkan gerak tubuh, fungsi motorik, dan juga menumbuhkan sikap sportif.

Menurut pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah kegiatan olah tubuh seseorang yang dilakukan secara sadar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan tubuh, tetapi juga perkembangan afektif, kognitif dan psikomotor secara menyeluruh, selaras, seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

b. Fungsi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Saryono (2010:5-11) fungsi pendidikan jasmani terdiri atas beberapa aspek, antara lain sebagai berikut:

1) Aspek Organik

Menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungannya secara memadai serta memiliki landasan untuk pengembangan keterampilan. Hal tersebut dapat pula dikaitkan dengan meningkatnya kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan kardiovaskuler dan fleksibilitas.

2) Aspek Neuromuskuler

Meningkatkan keharmonisan antara fungsi saraf dan otot, mengembangkan kemampuan gerak dasar seperti lokomotor, non lokomotor dan manipulatif, mengembangkan faktor-faktor gerak seperti ketepatan, irama, rasa gerak, power,

waktu reaksi dan kelincahan, mengembangkan keterampilan olahraga seperti sepak bola, bola voli, basket, atletik dan sebagainya serta mengembangkan keterampilan reaksi seperti menjelajah, mendaki, berkemah dan lain-lain.

3) Aspek Perseptual

Mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat, mengembangkan hubungan- hubungan yang berkaitan dengan tempat atau ruang yaitu kemampuan mengenali objek yang berada di depan, di belakang, di sebelah kanan atau disebelah kiri dari dirinya, mengembangkan koordinasi gerak visual, mengembangkan gerak keseimbangan tubuh, mengembangkan dominasi, mengembangkan lateralitas, dan mengembangkan image tubuh.

4) Aspek Kognitif

Mengembangkan kemampuan mengeksplorasi, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan membuat keputusan, meningkatkan pengetahuan peraturan permainan, keselamatan dan etika, mengembangkan kemampuan pengetahuan strategi dan teknik yang terlibat dalam aktivitas yang terorganisasi, meningkatkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh dan hubungannya dengan aktivitas jasmani, menghargai kinerja tubuh, penggunaan pertimbangan yang berhubungan dengan jarak, waktu, tempat, bentuk, kecepatan dan arah yang digunakan dalam mengimplementasikan aktifitas dirinya dan meningkatkan pemahaman tentang untuk memecahkan *problem-problem* perkembangan melalui gerakan.

5) Aspek Sosial

Menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan berada, mengembangkan kemampuan membuat pertimbangan dan keputusan dalam situasi kelompok, belajar berkomunikasi dengan orang lain, mengembangkan kemampuan bertukar dan mengevaluasi ide dalam kelompok, mengembangkan kepribadian sikap, dan nilai agar dapat berfungsi sebagai anggota masyarakat, mengembangkan rasa memiliki dan rasa diterima masyarakat, mengembangkan sifat-sifat kepribadian positif, belajar menggunakan waktu luang yang konstruktif dan mengembangkan sikap yang mencerminkan karakter moral yang baik.

6) Aspek Emosional

Mengembangkan respon yang sehat terhadap aktifitas jasmani, mengembangkan reaksi yang positif sebagai penonton, melepas ketegangan melalui aktifitas fisik yang tepat, memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreatifitas serta menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktifitas yang relevan.

Menurut pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki beberapa aspek. Aspek organik yaitu aspek yang mempunyai fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik, aspek neuromuskuler yaitu aspek yang meningkatkan keharmonisan antara fungsi saraf dan otot yang mengembangkan kemampuan gerak dasar dan keterampilan, aspek perseptual yaitu aspek yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat, aspek kognitif yaitu aspek yang mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan mengeksplorasi, menemukan sesuatu,

memahami, memperoleh pengetahuan, membuat keputusan, dll, kemudian aspek sosial yaitu aspek yang mempunyai fungsi menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan berada, dan aspek emosional yaitu aspek yang mempunyai fungsi mengembangkan respon yang sehat terhadap aktifitas jasmani.

c. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Secara garis besar tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu: (1) jasmani, (2) psikomotor, (3) afektif, (4) kognitif. (Sukintaka, 2001: 16). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa secara umum pendidikan jasmani bermuara pada peralihan sosok pribadi yang beradaptasi dengan lingkungannya.

Hal di atas juga diperkuat, menurut Saryono (2010:4) bahwa tujuan pendidikan jasmani antara lain sebagai berikut:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknis serta berbagai setrategi berbagai permainan dan olahraga, aktifitas pengembangan, senam, aktifitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas.

- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktifitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktifitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Selain itu dengan adanya pendidikan jasmani, anak diharapkan bergerak dengan aktifitas fisik yang teratur, rangsangan sensoris pada anak sangat penting untuk mengembangkan kemampuan menganalisis dan bahkan menjadi faktor perantara yang memungkinkan tercapainya proses belajar yang cepat pada tahap dewasa (Andri, 2008:43).

Menurut pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara garis besar mencakup empat hal yaitu: (1) jasmani, (2) psikomotor, (3) afektif, (4) kognitif. Sebagaimana empat hal tersebut membentuk karakter peserta didik seperti kejujuran, sikap sportif, pola hidup sehat untuk menjaga kebugaran tubuh.

2. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

a. Pengertian

Pembelajaran daring, *online*, atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan pada masa pandemi ini bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan

pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau *gadget* yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan, 2020). Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer atau internet. Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (*internet, LAN, WAN*) sebagai metode penyampaian, interaksi, fasilitas, serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Pembelajaran daring didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak (Giorgi, 2020).

Pembelajaran daring adalah pembelajaran merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring *social*. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas (Bilfaqih, dkk, 2015: 1).

Pembelajaran daring dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom*, *whatsapp group* dan lainnya (Dewi, 2020: 58). Definisi umum dari e-learning atau pembelajaran daring menurut Gilbert & Jones (2001) yaitu: pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti *internet, intranet/extranet, satellite broadcast, audio/ video tape, interactive TV, CD-ROM, dan computer-based training (CBT)*.

Menurut Khan (2005), *e-learning* menunjuk pada pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun, dan kapanpun. *E-Learning* dilakukan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi. Lebih jauh, istilah pembelajaran terbuka dan fleksibel merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri.

Menurut pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka yang memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan antara peserta didik dan guru.

b. Tujuan Pembelajaran Daring

Secara umum, pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas (Bilfaqih, dkk, 2015: 4).

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin (2015: 4) manfaat e-learning yaitu:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.

3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

Menurut Rohmah (2016: 12) manfaat e-learning yaitu:

- 1) Dengan adanya e-learning maka dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan membuat biaya studi lebih ekonomis
- 2) E-learning mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan materi,
- 3) Peserta didik dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahanbahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dengan kondisi yang demikian itu peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran
- 4) Dengan e-learning proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi didalam ruangan kelas saja, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses belajarmengajar.

Menurut pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung tanpa tatap muka yang memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya, yang bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu secara daring yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas.

3. Covid 19

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk,

dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Yurianto, Ahmad, 2020). Menurut WHO (2020) COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid 19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia.

Penyebaran virus corona ini berdampak pada berbagai aspek termasuk ekonomi dan pendidikan, untuk menekan jumlah pasien yang terpapar covid-19 pemerintah membatasi aktivitas yang menimbulkan perkumpulan massa dalam jumlah banyak termasuk bersekolah dan bekerja. Keadaan ini mengakibatkan pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan menghadirkan alternatif proses pembelajaran lainnya.

Melalui Surat Edaran nomor 3 tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat COVID-19 maka pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 (Menteri Pendidikan, 2020). Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) di rumah. Hal ini mengakibatkan dampak untuk proses

pembelajaran yang biasanya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau di sebut daring.

Ketentuan pembelajaran daring telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Batasan-batasan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Adapun batasan-batasannya sebagai berikut:

- a. Siswa tidak dibebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas.
- b. Pembelajaran dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.
- c. Difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antarlain mengenai Covid-19.
- d. Tugas dan aktivitas disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, serta mempertimbangkan kesenjangan akses dan fasilitas belajar di rumah.
- e. Bukti atau Produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dari guru, tanpa harus berupa skor/nilai kuantitatif.

Berdasarkan pendapat yang telah di kemukakan di atas, covid 19 merupakan virus dari wuhan dengan memiliki tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

4. Profil SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari

Sekolah yang beralamatkan di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunung Kidul ini memiliki lokasi yang tidak berdekatan, dengan dua sekolah SMP yang lumayan

jauh dari jalan utama di kecamatan saptosari. Sekolah menengah pertama yang cukup dekat dengan kecamatan saptosari yaitu SMP Negeri 1 Saptosari yang berlokasi di Jl. Wonosari-Panggung KM. 22, sedangkan dua sekolah yang lain berada cukup dalam mendekati daerah pantai.

a. SMP Negeri 1 Saptosari

SMP Negeri 1 Saptosari berlokasi di Jl. Wonosari-Panggung KM. 22, Kepek, Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55871. Sekolah ini berdiri dan beroperasi tahun 1995, sekolah ini merupakan sekolah yang dekat dengan jalan utama di Kecamatan Saptosari. SMP Negeri 1 Saptosari sudah berakreditasi A dengan satu-satunya sekolah menengah pertama di Kecamatan Saptosari yang mempunyai kelas khusus olahraga.

Luas tanah di SMP Negeri 1 Saptosari adalah 15750 m² dan luas bangunan 9000 m². Jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Saptosari yaitu 478 di tahun ajaran 2020/2021, dengan jumlah guru di SMP Negeri 1 Saptosari yaitu 25 orang, dengan 2 orang guru olahraga (laki-laki) dan tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Saptosari yang berjumlah 6 orang. Kepala sekolah di SMP Negeri 1 Saptosari yaitu bapak Suyanta, S.Pd., M.Pd.

b. SMP Negeri 2 Saptosari

SMP Negeri 2 Saptosari berlokasi di Jl. Ngondel Wetan, Krambil Sawit, Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55871. Sebagaimana sekolah ini cukup dalam dan cukup jauh dari jalan utama di Kecamatan

Saptosari. Sekolah ini sudah berakreditasi A, dan sekolah ini belum memiliki kelas khusus olahraga.

SMP Negeri 2 Saptosari memiliki luas tanah 4000 m² dan luas bangunan 1131 m². Jumlah guru di SMP Negeri 2 Saptosari yaitu 21 orang, dengan 1 guru olahraga (laki-laki), tenaga pendidik di SMP Negeri 2 Saptosari berjumlah 7 orang, dan jumlah peserta didik 291 orang di tahun ajaran 2020/2021. Kepala sekolah di SMP Negeri 2 Saptosari yaitu bapak Widaryanto, S.Pd., M.Pd.

c. SMP Negeri 3 Saptosari

SMP Negeri 3 Saptosari berlokasi di Gedangklutuk, Kanigoro, Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55871. Sebagaimana sekolah ini cukup dalam mendekati daerah pantai yang cukup jauh dari jalan utama di Kecamatan Saptosari. Sekolah ini sudah berakreditasi A, dan sekolah ini belum memiliki kelas khusus olahraga.

SMP Negeri 3 Saptosari memiliki luas tanah 3000 m², dengan jumlah guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 3 Saptosari berjumlah 19 orang, dengan 1 guru olahraga (perempuan), dan jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Saptosari 131 orang di tahun ajaran 2020/2021. Kepala sekolah di SMP Negeri 3 Saptosari yaitu bapak Mulyono, S.Pd., M.Pd.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian Relevan yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fadli Robi Mumtaza dengan judul "Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di

Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang” Latar belakang penelitian ini adalah tidak adanya Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang professional di MI Al Islam Tonoboyo. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Tonoboyo Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang menggambarkan bagaimana keterlaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MI al Islam Tonoboyo. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 guru dan 1 kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik reduksi data dan display data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Tonoboyo dari segi persiapan sudah cukup baik, sedangkan dalam tahap pelaksanaan dan evaluasi masih tergolong kurang baik. Selain itu, peran guru kelas yang juga bertugas sebagai Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan belum mampu menunjukkan performa yang baik dalam pelaksanaannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Mundi Pertiwi dengan judul “Survei Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Inklusi SMP Negeri di Surabaya Pusat (Studi kelas VII)” Tujuan diadakan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar keterlaksanaan

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Oleh sebab itu, peneliti ini menggunakan populasi dan menggunakan angket sebagai instrument pengumpulan data. Terdapat 5 Populasi di wilayah Surabaya setelah dirandom dan yang terpilih adalah Surabaya Pusat. Surabaya Pusat terdapat 4 sekolah inklusi di Surabaya yaitu SMPN 4 Surabaya, SMPN 37 Surabaya, SMPN 43 Surabaya, SMPN46 Surabaya. Penganalisisan data hasil pengisian intrumen kuesioner oleh responden. Terdapat dua responden dalam penelitian ini yakni Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah inklusi di Surabaya Pusat sudah baik dengan persentase 86,86%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Narendra Putra dengan judul "Implementasi Pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SD Negeri se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta" Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan one shot case study menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Sampel dalam Penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK SD Negeri se-Kecamatan Lendah, berjumlah 18 guru. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisisioner online menggunakan *google form* yang berisi 10 pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa pada masa pandemi COVID-19 ini 100% guru tetap memberikan pembelajaran PJOK, 66,7% guru menggunakan metode pembelajaran daring, 38,9% pembelajaran PJOK sesuai dengan RPP dan 38,9% sesuai RPP namun tidak runtut, 100% menggunakan media pembelajaran whatsapp group, 94% peserta didik antusias dan berpartisipasi baik dalam pembelajaran, 100% guru bekerjasama dengan orang tua peserta didik agar proses pembelajaran PJOK tetap berlangsung, 61,1% guru mengatakan dalam implementasinya hanya sebagian pembelajaran yang sesuai RPP, 100% penilaian berdasarkan pengumpulan tugas dan ujian, 83,3% guru mengatakan penilaian pada pembelajaran daring tidak efektif, dan 50% kendala dalam pembelajaran PJOK daring yaitu kesulitan mengakses internet.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses kegiatan belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Berhasil tidaknya pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung, diantaranya faktor dari peserta didik, guru, kurikulum, lingkungan, sarana dan prasarana. Jika salah satu faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya jika semua faktor tersebut berjalan dengan baik, maka akan mempermudah dalam proses pembelajaran PJOK.

Jika faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai sesuai yang di inginkan dengan kata lain KBM tersebut berhasil. Kemungkinan tingkat keterlaksanaan pendukung pembelajaran pendidikan jasmani berasal dari berbagai faktor, antara lain: faktor yang berasal dari peserta didik (bakat dan motivasi) yang dimiliki, minat peserta didik terhadap pembelajaran PJOK, kondisi peserta didik (perlengkapan elektronik laptop, *handphone*, dll), sikap dan perilaku peserta didik. Faktor yang berasal dari guru yaitu, penguasaan materi oleh guru, tingkat pendidikan guru, penggunaan alat/teknologi dan fasilitas oleh guru, penggunaan media pembelajaran oleh guru, pembuatan media pembelajaran oleh guru, kehadiran guru, perhatian guru, pengalaman guru, sikap guru, metode mengajar, dan kreativitas guru PJOK.

Sedangkan faktor yang berasal dari kurikulum yaitu alokasi waktu, bobot mata pelajaran, dan bentuk susunan materi. Serta faktor yang berasal dari sarana dan prasarana yaitu kelengkapan nya baik kelengkapan dari peserta didik maupun guru, kondisi dan fasilitas, baik perihal jaringan internet, kuota internet, dan keterbatasan. Semua faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian pada keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

1. Bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-kecamatan Saptosari kabupaten Gunungkidul?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 15), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pembahasan khusus dalam penelitian yaitu Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul. Pembahasan khusus ini yang nanti akan menjadi suatu bahan yang akan diteliti untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

B. Setting Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah SMP Negeri yang berada di kecamatan Saptosari yang berjumlah 3 sekolah, yaitu SMP N 1 Saptosari, SMP N 2 Saptosari, dan SMP N 3 Saptosari. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Maret - 19 Maret 2021.

C. Sumber Data

Sampel sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sumber Data Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK

Nama Sekolah	Jumlah
SMP N 1 SAPTOSARI	2 guru
SMP N 2 SAPTOSARI	2 guru
SMP N 3 SAPTOSARI	2 guru

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2007:241).

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Trigulasi dalam penelitian ini yaitu tiga cara, yaitu wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Sebagaimana untuk memperkuat jawaban, juga di perlukan data pembandingan dari guru lain untuk memperkuat penelitian.

a. Wawancara

Bentuk wawancara yang digunakan bersifat terstruktur, terbuka dan langsung ke sumbernya, serta menggunakan penjadwalan agar pada saat wawancara tidak terkesan mendadak yang akan mengakibatkan data yang diambil tidak maksimal. Sedangkan alat bantu yang digunakan pada saat wawancara adalah perekam suara di *handphone*, supaya data hasil wawancara terekam secara akurat dan nyata.

Tabel 2. Kisi-Kisi Wawancara Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK

Tujuan Penelitian	Faktor	Indikator
Untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.	Perencanaan Pembelajaran	RPP dan Silabus
	Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran Jarak Jauh/ Daring

b. Observasi/Pengamatan

Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan jumlah pertanyaan 20 butir yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam (KBM) PJOK di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, adapun yang didokumentasikan berkenaan dengan dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, dan juga video/foto pada saat pengamatan dilaksanakan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian yang kemudian data yang didapatkan akan diolah dan dianalisis untuk menyusun suatu kesimpulan dalam penelitian tersebut. Sugiyono (2015: 148) menyatakan instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bukan instrumen yang telah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya seperti meteran, stopwatch, timbangan dan lain sebagainya seperti alat ukur yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Penelitian tentang suatu fenomena disuatu tempat dengan tempat lain akan ada kemungkinan terdapat perbedaan situasi dan kondisi yang akan mempengaruhi hasil yang didapat. Sehingga seringkali pada penelitian kualitatif peneliti menyusun sendiri instrumen sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan melakukan validasi instrumen yang akan digunakan kepada seorang ahli atau biasa disebut expert judgement.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengamatan proses pembelajaran PJOK, wawancara mendalam bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul, dan video/foto dokumentasi.

E. Keabsahan Data

Derajat keabsahan data dalam penelitian ini rencananya diperiksa menggunakan teknik triangulasi dengan sumber. Menurut Patton seperti yang dikutip Moleong, L. J. (2010:330), “triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda”. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan membandingkan hasil observasi/pengamatan dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan antara guru PJOK dengan guru lain/ kepala sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Data yang muncul dalam penelitian berupa kata-kata bukan merupakan angka-angka, yang dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi. Teknik analisis tetap menggunakan kata-kata, yang disusun ke dalam teks yang mendapat perluasan makna. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Sugiyono (2013:337) aktivitas dalam analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dengan cara pencarian yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mendapatkan data yang lengkap. Adapun pengumpulan data dalam bentuk dokumen diperoleh dari laporan program dan profil sekolah yang bersangkutan.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu dicatat secara rinci dan teliti. “Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting” Sugiyono (2013:338).

Hal yang dianggap pokok menjadi fokus penelitian untuk dilakukan reduksi data meliputi, data hasil wawancara, data hasil observasi kegiatan pembelajaran, data hasil dokumentasi proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berupa video/foto saat pengamatan.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Data yang terkumpul kemudian dipilah dan dikelompokkan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat, berbentuk teks yang bersifat naratif. Adapun rencana data yang akan disajikan mengenai “keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul”.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berupa bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Data penelitian ini berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya direduksi dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Melalui teknik ini peneliti akan menggambarkan, menguraikan, dan menginterpretasikan data yang telah terkumpul sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh mengenai keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

Lembar observasi dalam penelitian ini berupa ceklis dan isian keterangan yang di tulis oleh peneliti pada saat melaksanakan pengamatan atau observasi di lapangan. Wawancara dilaksanakan secara langsung dan terstruktur dengan sumbernya, dan dokumentasi yang dilaksanakan akan di lampirkan untuk mendukung hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari yang berjumlah 3 SMP Negeri yaitu SMP Negeri 1 Saptosari, SMP Negeri 2 Saptosari, dan SMP Negeri 3 Saptosari. Pengambilan data dilaksanakan pada 3 Maret - 19 Maret 2021.

Pengambilan data dilaksanakan pada 3 sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari dengan jumlah 6 guru. Data yang diambil dari setiap sekolah 2 guru di SMP Negeri 1 Saptosari, 2 guru di SMP Negeri 2 Saptosari, dan 2 guru di SMP Negeri 3 Saptosari.

1. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

- a. Deskripsi Lokasi Penelitian

- 1) SMP Negeri 1 Saptosari

SMP Negeri 1 Saptosari berlokasi di Jl. Wonosari-Panggung KM. 22, Kepek, Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55871. Sekolah ini berdiri dan beroperasi tahun 1995, sekolah ini merupakan SMP di Kecamatan Saptosari yang berakreditasi A dengan luas tanah 15750 m² dan luas bangunan 9000 m². Jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Saptosari yaitu 478, jumlah guru 25 dengan 2 guru olahraga(laki-laki) dan jumlah tenaga pendidik 6.

- 2) SMP Negeri 2 Saptosari

SMP Negeri 2 Saptosari berlokasi di Jl. Ngondel Wetan, Krambil Sawit, Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55871. Sekolah ini berakreditasi A dengan luas tanah 4000 m² dan luas bangunan 1131 m² dengan jumlah guru 21, 1 guru olahraga (laki-laki), jumlah tenaga pendidik 7 orang, dan jumlah peserta didik 291.

- 3) SMP Negeri 3 Saptosari

SMP Negeri 3 Saptosari berlokasi di Gedangklutuk, Kanigoro, Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55871. Sekolah ini

berakreditasi A dengan luas tanah 3000 m², dengan jumlah guru dan tenaga kependidikan yaitu 19 orang, 1 guru olahraga (perempuan), dan jumlah peserta didik 131.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Maret-19 Maret 2021 SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

c. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PJOK dari 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berlokasi di Kecamatan Saptosari dengan jumlah guru PJOK 3 dan jumlah guru bidang studi lain 3. Penelitian ini menggunakan metode dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik dalam penelitian ini yaitu tiga cara, antara lain wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Sebagaimana untuk memperkuat jawaban juga di perlukan data pembanding dari guru lain untuk memperkuat jawaban hasil penelitian.

Tabel 3. Subjek Penelitian Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK

NO	SEKOLAH	GURU
1.	SMP NEGERI A	A1, A2
2.	SMP NEGERI B	B1, B2
3.	SMP NEGERI C	C1, C2

2. Reduksi Data

a. Hasil Reduksi Data Wawancara

1) Penyajian Data Peran Guru PJOK Guru A1

Pada saat wawancara (5 maret 2021) dengan guru A1. Peneliti menanyakan mengenai apakah pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus sendiri.

Jawaban dari guru A1: “ya, saya membuat RPP dan silabus sendiri”.

Selanjutnya peneliti menanyakan RPP yang disusun sudah menggambarkan atau sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini.

Jawaban guru A1: “ya, apalagi saat ini dalam masa pembelajaran daring”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah bapak menuliskan rancangan penilaian di RPP tersebut.

Jawaban guru A1: “Tidak, karena penilaian langsung dari tugas siswa”.

Selanjutnya peneliti menanyakan adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus.

Jawaban A1: “ada, karena untuk bahan praktik membuat vidio, anak-anak harus memodifikasi alat untuk praktik”.

Kemudian peneliti menanyakan KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran PJOK berjalan dengan lancar.

Jawaban guru A1: “lancar“.

Peneliti kemudian menanyakan apakah saat ini proses pembelajaran PJOK menggunakan PJJ.

Jawaban guru A1: “ya”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini.

Jawaban guru A1: “punya”.

Peneliti kemudian menanyakan bagaimana keterlaksanaan proses PJOK pada masa pandemi ini.

Jawaban guru A1: “keterlaksanaan nya terlaksana dengan lancar”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah bapak selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ.

Jawaban guru A1: “punya, beberapa peserta didik tidak mempunyai hp, keterbatasan sinyal, dan alasan peserta didik tidak ada kuota untuk pembelajaran”.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut.

Jawaban guru A1: “agar tetap terlaksana, tetap memberi tugas dengan siswa datang kesekolah untuk mengambil/mengumpulkan tugas”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini.

Jawaban guru A1: “ya, saya menggunakan *whatsapp* grup dan *google*

classroom”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah dalam mengajar bapak menggunakan media pembelajaran atau tidak.

Jawaban guru A1: “iya, saya menggunakan media video dan gambar”.

2) Penyajian Data Peran Guru Bidang Studi Lain (Guru A2)

Pada saat wawancara (5 maret 2021) dengan guru A2. Peneliti menanyakan mengenai apakah pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus sendiri.

Jawaban dari guru A2: “membuat RPP sendiri sedangkan silabus dari pemerintah”.

Selanjutnya peneliti menanyakan RPP yang disusun sudah menggambarkan atau sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini.

Jawaban guru A2: “Iya tapi belum sempurna, rpp sederhana aja”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah ibu menuliskan rancangan penilaian di RPP tersebut.

Jawaban guru A2: “Sudah”.

Selanjutnya peneliti menanyakan adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus.

Jawaban A2: “Ada, kesulitan menentukan alokasi waktunya krn pjj hanya ketemu seminggu sekali”.

Kemudian peneliti menanyakan KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Jawaban guru A2: “Kurang lancar, karena tidak bisa memantau siswa secara langsung”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah saat ini proses pembelajaran

menggunakan PJJ.

Jawaban guru A2: “ya”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah ibu mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini.

Jawaban guru A2: “punya, Ingin membuat pjj lebih menarik, agar respon siswa meningkat”.

Peneliti kemudian menanyakan bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi ini.

Jawaban guru A2: “Sekedar terlaksana karena tidak bisa memantau siswa tadi”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah ibu selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ.

Jawaban guru A2: “iya, respon siswa tidak 100 persen sehingga banyak tugas siswa yang belum dikerjakan alasannya, karena kuota, tapi lebih banyak yang malas dan bosan dengan model pjj dan kadang kendala sinyal juga”.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut.

Jawaban guru A2: “yang belum kerjakan tugas saya japri terus menerus, jika tidak bisa wali kelas yang mengatasi, jika tidak bisa sekolah memanggil ortu”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah ibu menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini.

Jawaban guru A2: “ya, saya menggunakan aplikasi GF, GC, GM, WAG”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah dalam mengajar ibu menggunakan media pembelajaran atau tidak.

Jawaban guru A2: “video dari *youtube* dan video buat sendiri”.

3) Penyajian Data Peran Guru PJOK (Guru B1)

Pada saat wawancara (4 maret 2021) dengan guru B1. Peneliti menanyakan mengenai apakah pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP) dan silabus sendiri.

Jawaban dari guru B1: “ya, sendiri”.

Selanjutnya peneliti menanyakan RPP yang disusun sudah menggambarkan atau sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini.

Jawaban guru B1: “ya, RPP satu lembar inti”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah bapak menuliskan rancangan penilaian di RPP tersebut.

Jawaban guru B1: “sudah di cantumkan”.

Selanjutnya peneliti menanyakan adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus.

Jawaban B1: “kendala untuk anak-anak modifikasi alat”.

Kemudian peneliti menanyakan KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran PJOK berjalan dengan lancar.

Jawaban guru B1: “tidak karena banyak hambatan”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah saat ini proses pembelajaran PJOK menggunakan PJJ.

Jawaban guru B1: “ya”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini.

Jawaban guru B1: “ada, tapi pakai *whatsapp*”.

Peneliti kemudian menanyakan bagaimana keterlaksanaan proses PJOK pada masa pandemi ini.

Jawaban guru B1: “terlaksanaan”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah bapak selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ.

Jawaban guru B1: “ya, peserta didik tidak mempunyai hp, kendala sinyal, kuota untuk pembelajaran, ada juga dari peserta didik yang bekerja ke kota, dan ada juga peserta didik yang ikut bekerja orang tua nya”.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut.

Jawaban guru B1: “dimaklumi, dan tetap terlaksana”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini.

Jawaban guru B1: “menggunakan *whatsapp* grup”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah dalam mengajar bapak menggunakan media pembelajaran atau tidak.

Jawaban guru B1: “ya, media vidio”.

4) Penyajian Data Peran Guru Bidang Studi Lain (Guru B2)

Pada saat wawancara (17 maret 2021) dengan guru B2. Peneliti menanyakan mengenai apakah pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus sendiri.

Jawaban dari guru B2: “RPP dan Silabus dibuat Forum PKBM, terus nanti disesuaikan dengan sikon pkbm masing-masing”.

Selanjutnya peneliti menanyakan RPP yang disusun sudah menggambarkan

atau sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini.

Jawaban guru B2: “sama sekali tidak hingga akhirnya ada yang menyesuaikan dengan RPP yang ada dan ada yang menyusun RPP sesuai dengan masa pandemi”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah bapak menuliskan rancangan penilaian di RPP tersebut.

Jawaban guru B2: “biasanya untuk Rancangan penilaian disendirikan dengan format lain, karena rancangan penilaian harus disosialisasikan semester awal dengan mengacu pada RPP dan Silabus yang ada”.

Selanjutnya peneliti menanyakan adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus.

Jawaban B2: “kendala mesti ada tetapi tutor tetap berusaha merombak dan menyesuaikan yang ada dalam RPP dan silabus dan terpaksa membuat jadi lebih disederhanakan”.

Kemudian peneliti menanyakan KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Jawaban guru B2: “apapun situasinya tetep berjalan tentang hasil nomer dua karena pemerintah di masa pandemi tidak boleh memperberat terhadap siswa, tentang ketuntasan belajar tetap dipakai tetapi disesuaikan dengan kondisi masing-masing tidak tuntas dan materi tidak selesai pun tidakpapa, karena kondisi saat ini”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah saat ini proses pembelajaran menggunakan PJJ.

Jawaban guru B2: “ya”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini.

Jawaban guru B2: “rencana ada karena pandemi sudah berjalan 1 tahun lebih, minimal semester kemarin sudah full menggunakan PJJ dengan tugas individu maupun kelompok”.

Peneliti kemudian menanyakan bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi ini.

Jawaban guru B2: “tetap berjalan dan terlaksana”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah bapak selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ.

Jawaban guru B2: “kendala jelas ada walaupun sudah di bentuk grup tetap banyak yang tidak mengerjakan tugas dan saya juga maklum saja karena ada beberapa sebab yaitu tidak punya kuota, sibuk bekerja, dan sudah jenuh KBM PJJ”.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut.

Jawaban guru B2: “berusaha untuk turun ke bawah langsung tatap muka dengan peserta didik yang ada di rumah masing-masing dan tetap menjalankan proses agar bisa mengerti kendala yang dihadapi dhncara langsung”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini.

Jawaban guru B2: “menggunakan aplikasi *whatsapp* grup dan *google classroom*”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah dalam mengajar bapak menggunakan media pembelajaran atau tidak.

Jawaban guru B2: “powerpoint materi pembelajaran”.

5) Penyajian Data Peran Guru PJOK (Guru C1)

Pada saat wawancara (3 maret 2021) dengan guru C1. Peneliti menanyakan

mengenai apakah pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus sendiri.

Jawaban dari guru C1: “ya, mengikuti MGMP”.

Selanjutnya peneliti menanyakan RPP yang disusun sudah menggambarkan atau sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini.

Jawaban guru C1: “ya, menggambarkan”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah ibu menuliskan rancangan penilaian di RPP tersebut.

Jawaban guru C1: “ya”.

Selanjutnya peneliti menanyakan adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus.

Jawaban C1: “tidak”.

Kemudian peneliti menanyakan KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran PJOK berjalan dengan lancar.

Jawaban guru C1: “tidak”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah saat ini proses pembelajaran PJOK menggunakan PJJ.

Jawaban guru C1: “ya”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah ibu mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini.

Jawaban guru C1: “belum punya”.

Peneliti kemudian menanyakan bagaimana keterlaksanaan proses PJOK pada masa pandemi ini.

Jawaban guru C1: “keterlaksanaan materi lancar, tapi keterampilan sulit”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah ibu selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ.

Jawaban guru C1: “punya, peserta didik tidak mempunyai hp, sinyal, kuota, kemauan dari anak, anak bekerja, bahkan menjadi tulang punggung keluarga”.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut.

Jawaban guru C1: “*home visit*/ datang kerumah”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah ibu menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini.

Jawaban guru C1: “menggunakan *whatsapp* grup, *google classroom*, dan *google form*”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah dalam mengajar ibu menggunakan media pembelajaran atau tidak.

Jawaban guru C1: “ya, menggunakan media video dan *microsoft powerpoint*”.

6) Penyajian data Peran Guru Bidang Studi Lain (Guru C2)

Pada saat wawancara (15 maret 2021) dengan guru C2. Peneliti menanyakan mengenai apakah pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus sendiri.

Jawaban dari guru C2: “mengikuti MGMP”.

Selanjutnya peneliti menanyakan RPP yang disusun sudah menggambarkan atau sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini.

Jawaban guru C2: “ya”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah bapak menuliskan rancangan penilaian

di RPP tersebut.

Jawaban guru C2: “ya”.

Selanjutnya peneliti menanyakan adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus.

Jawaban C2: “tidak”.

Kemudian peneliti menanyakan KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Jawaban guru C2: “berjalan, tapi tidak lancar”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah saat ini proses pembelajaran menggunakan PJJ.

Jawaban guru C2: “ya”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini.

Jawaban guru C2: “tidak”.

Peneliti kemudian menanyakan bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran pada masa pandemi ini.

Jawaban guru C2: “terlaksana tapi tidak seperti sebelum pandemi”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah bapak selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ.

Jawaban guru C2: “ya, siswa bosan pjj, peserta didik ada yang bekerja, kesadaran siswa, perihal kuota dan sinyal”.

Kemudian peneliti menanyakan bagaimana cara bapak mengatasi kendala

tersebut.

Jawaban guru C2: “datang kerumah siswa”.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah bapak menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini.

Jawaban guru C2: “menggunakan aplikasi *whatsapp* grup dan *google classroom*”.

Peneliti kemudian menanyakan apakah dalam mengajar bapak menggunakan media pembelajaran atau tidak.

Jawaban guru C2: “media *microsoft powerpoint*”.

b. Hasil Reduksi Data Observasi/Pengamatan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Membuka dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. A1, A2, B1, B2, C1, C2 sudah membuka pembelajaran dengan salam dengan sedikit bertanya kabar tentang hari ini karena saat ini pembelajaran dalam jaringan sehingga sulit untuk mengkondisikan secara maksimal untuk suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- b) A1 sudah mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan (dengan mengulas sedikit materi sebelumnya karena berkaitan). Sedangkan A2, B1, B2, C1 dan C2 belum menyampaikan hal tersebut.
- c) A2, B1, B2, C2 sudah menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan

manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari (dengan kalimat yang sederhana dan mudah di pahami). Sedangkan A1 dan C1 belum menyampaikan hal tersebut.

- d) A1, A2, B1, B2, C1, C2 sudah menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan (dengan menjelaskan inti pembelajaran yang dilaksanakan).
- e) A1, B2, dan C1 sudah menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan (dengan memberitahukan untuk mengerjakan tugas agar mendapat nilai). Sedangkan A2, B1, C2 belum menyampaikan hal tersebut.
- f) A1, A2, B1, B2, C1, C2 sudah mengabsensi peserta didik di akhir atau awal pembelajaran. A1 di awal pembelajaran, B1 di awal pembelajaran, dan A2, B2, C1, C2 di akhir pembelajaran. Guru A1 sudah membuka pembelajaran dengan salam dengan sedikit bertanya kabar tentang hari ini karena saat ini pembelajaran dalam jaringan sehingga sulit untuk mengkondisikan secara maksimal untuk suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Dalam kegiatan pendahuluan ini, dari data hasil observasi pengamatan yang sudah dilaksanakan dapat di tarik kesimpulan bahwa, tidak semua point kegiatan pada tahap pendahuluan terlaksana sepenuhnya. Dapat di lihat bahwa point-point yang ada tidak terlaksana dengan maksimal, atau disebut sekedar terlaksana. Mengingat bahwa pembelajaran di masa pandemi menggunakan PJJ.

2) Kegiatan Inti

- a) Menjelaskan materi KBM (dengan media berupa PPT/ Vidio pembelajaran). A1, A2, B1, B2, C1, C2 sudah menjelaskan materi KBM (dengan media berupa PPT/

Vidio pembelajaran).

- b) Guru A1, A2, B1, B2, C1, C2 sudah membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran. Karena KBM dilaksanakan secara PJJ dengan pembelajaran dalam jaringan menggunakan aplikasi *googleclass* maupun *whatsaap* grup.
- c) Guru A1, A2, B1, B2, C1, C2 sudah menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan.
- d) Guru A1, A2, B1, B2, C1, C2 semuanya belum melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik. Karena sulit dalam pembelajaran daring ini untuk menumbuhkan partisipasi aktif dari peserta didik.
- e) Guru A1, A2, B1, B2, C1, sudah memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu. Sedangkan C2 sebelum jam selesai sudah di tutup pembelajaranya.
- f) Guru A1, A2, B1, B2, C1, C2 sudah membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan. Guru menjelaskan tugas yang diberikan dengan bahasa yang mudah di pahami.
- g) Guru A1, A2, B1, B2, C1, C2 sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga peserta didik mudah untuk memahami. Guru menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh peserta didik.
- h) Guru A1, A2, B1, B2, C1, C2 sudah mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. Guru A1, B2, C2 memberi intruksi boleh mencari sumber belajar di internet, B1 memberi pengarahan untuk melihat vidio di *youtube*, C1, A2 dengan memberi arahan untuk mencari materi pembelajaran di internet guna menambah pemahaman.

- i) Guru A1, A2, B1, B2, C1, C2 sudah memanfaatkan teknologi dan Informasi untuk melaksanakan proses pembelajaran. A1, A2, B1, B2, C1, C2 menggunakan aplikasi pembelajaran *google classroom* dan *whatsaap grup*.

Dalam kegiatan inti, dari data hasil observasi pengamatan yang sudah dilaksanakan dapat di tarik kesimpulan bahwa, tidak semua point kegiatan pada kegiatan inti terlaksana sepenuhnya. Dapat di lihat bahwa point-point yang ada kurang terlaksana dengan maksimal atau disebut sekedar terlaksana. Mengingat bahwa pembelajaran di masa pandemi menggunakan PJJ.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru A1, A2, B1, B2, C1, C2 semuanya sudah memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuma atau simpulan kegiatan pembelajaran.
- b) Guru A1, A2, B1, B2, C1, C2 semuanya belum melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Guru B1, C1, sudah memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. A1, A2, B2, C2 belum memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. Guru A1, A2, B1, B2, C1, C2 memberikan tugas individu untuk peserta didik.
- e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru B1, B2 dan C1 sudah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya,

sedangkan A1, A2, dan C2 belum menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Dalam kegiatan penutup, dari data hasil observasi pengamatan yang sudah dilaksanakan dapat di tarik kesimpulan bahwa, tidak semua point kegiatan pada kegiatan penutup terlaksana sepenuhnya oleh guru. Dapat di lihat bahwa point-point yang ada kurang terlaksana dengan maksimal atau disebut sekedar terlaksana. Mengingat bahwa pembelajaran di masa pandemi menggunakan PJJ.

3. Penyajian Data

Tabel 4. Wawancara Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJK

	Perencanaan Pembelajaran RPP dan Silabus	Pembelajaran Jarak Jauh/ Daring
A1	Membuat RPP sendiri, RPP sudah menggambarkan kondisi saat ini dan penilaian, kendala pada modifikasi alat membuat video praktik peserta didik.	Terlaksana, sinyal, kuota, hp. Mengatasi dengan datang ke sekolah untuk mengambil /mengumpulkan tugas. Menggunakan <i>whatsapp grup/google class</i> , menggunakan media pembelajaran video dan gambar.
A2	RPP sendiri sedangkan silabus dari pemerintah, sudah menggambarkan pada saat ini dan penilaian, kendala kesulitan menentukan alokasi waktunya.	Terlaksana tapi kurang lancar, karena tidak bisa memantau siswa secara langsung. Respon tidak 100% banyak tugas siswa yang belum dikerjakan alasannya, kuota, siswa malas dan bosan dengan model pjj dan kendala sinyal. Mengatasi jipri terus, wali kelas yang mengatasi, sekolah memanggil orangtua. Menggunakan aplikasi <i>google form, google class, google meet, whatsapp grup</i> dan media pembelajaran video <i>youtube</i> maupun dibuat sendiri.
B1	RPP Silabus sendiri, sudah menggambarkan dan sudah dicantumkan penilaian, kendala untuk siswa modifikasi alat.	Terlaksana tapi banyak hambatan peserta didik tidak mempunyai hp, sinyal, kuota, peserta didik yang bekerja ke kota, ikut bekerja

	Perencanaan Pembelajaran RPP dan Silabus	Pembelajaran Jarak Jauh/ Daring
		orangtua nya. Mengatasi dengan dimaklumi, dan tetap terlaksana. menggunakan <i>whatsaap grup</i> dan media pembelajaran berupa vidio.
B2	RPP dan Silabus dibuat Forum PKBM tidak sesuai dan ada yang membuat yang sesuai dengan saat ini, dpenilaian sudah dicantumkan,	Tetap terlaksana dan berjalan, tidak punya kuota, sibuk bekerja, dan sudah jenuh PJJ. berusaha untuk turun ke bawah lgs tatap muka dgn peserta didik. Menggunakan aplikasi <i>whatsaap grup dan classroom</i> dengan media pembelajaran berupa PPT.
C1	RPP dan Silabus sendiri mengikuti MGMP, menggambarkan dan sudah dicantumkan penilaian.	Terlaksana dengan lancar secara materi lancar, tapi keterampilan sulit. Kendala pada hp, sinyal, kuota, kemauan dari anak, anak bekerja, menjadi tulang punggung keluarga. Mengatasi home visit/ datang kerumah. Menggunakan aplikasi <i>whatsaap grup, classroom, dan google form</i> serta mennggunakan media vidio dan PPT.
C2	RPP dan Silabus sendiri mengikuti MGMP, menggambarkan dan sudah dicantumkan penilaian.	Terlaksana tidak lancar. Kendala siswa bosan pjj, siswa bekerja, kesadaran siswa, perihal kuota dan sinyal. Mengatasi datang kerumah siswa. Menggunakan aplikasi <i>whatsaap grup, classroom, dan google form</i> serta mennggunakan media berupa PPT.

Tabel 5. Pengamatan/Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan	
		YA	TIDAK
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Membuka dan mengondisikan suasana	A1, A2	-

	pembelajaran yang menyenangkan.	B1, B2 C1, C2	
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	A1	A2 B1, B2 C1, C2
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	A2 B1, B2 C2	A1 C1
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	A1 B2 C1	A2 B1 C2
6.	Mengabsensi peserta didik di akhir atau awal pembelajara	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
B	Kegiatan Inti	YA	TIDAK
1.	Guru menjelaskan materi KBM (dengan media berupa PPT/ Vidio pembelajaran).	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
2.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
3.	Guru menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan.	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
4.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	-	A1, A2 B1, B2 C1, C2

5.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	A1, A2 B1, B2 C1	C2
6.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
7.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga peserta didik mudah untuk memahami.	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
8.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
9.	Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi untuk melaksanakan proses pembelajaran.	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
C	Kegiatan Penutup	YA	TIDAK
1.	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuma atau simpulan kegiatan pembelajaran.	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
2.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	-	A1, A2 B1, B2 C1, C2
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	B1 C1	A1, A2 B2 C2
4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	A1, A2 B1, B2 C1, C2	-
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	B1, B2 C1	A1, A2 C2

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa data mengenai pandangan dan kesan tentang kendala yang dialami guru PJOK di masa pandemi ini. Tidak bisa dihindarkan pada masa pandemi ini ada hambatan dalam proses pembelajaran dalam jaringan yang sedang terlaksana pada saat ini. Pembelajaran saat ini terus dan masih menggunakan pembelajaran jarak jauh atau disebut pembelajaran dalam jaringan.

Pembelajaran dalam jaringan tidak lepas dari sinyal, kuota, dan alat komunikasi hp/laptop. Dengan pembelajaran daring ini para guru yang sudah di wawancara khususnya guru PJOK mempunyai kendala pada jaringan, kuota, dan hp. Pada kendala yang di hadapi guru tersebut tidak bisa dihindari, karena peserta didik sendiri yang mempunyai hambatan tersebut dengan kesadaran yang kurang serta berbagai alasan tidak punya kuota dan susah sinyal. Guru PJOK dari 3 SMP juga sudah berusaha mencari solusi dengan peserta didik datang kesekolah untuk mengambil tugas dan mengumpulkan tugas, guru home visit/datang kerumah dan guru juga memaklumi keadaan serta situasi yang terjadi saat ini.

Selain kendala pada sinyal, kuota, dan alat komunikasi, kendala lain juga muncul dari diri peserta didik itu sendiri. Dengan kendala dari peserta didik yang beragam, ada beberapa dari peserta didik yang bekerja ke-kota, bekerja mengikuti orang tua nya, dan bahkan ada yang sudah menjadi tulang punggung keluarga. Hal tersebut juga tidak bisa di hindari di masa pandemi saat ini dengan semakin sulitnya untuk mencari rezeki karena mayoritas orang tua dari peserta didik ini adalah buruh.

Beberapa kendala pada guru PJOK juga sangat dirasakan karena yang biasanya metode teori dan praktik bisa secara langsung dilaksanakan, karena pembelajaran dalam jaringan ini tidak bisa dilaksanakan sekaligus karena harus bergantian. Guru juga kesulitan untuk memantau dan mengkondisikan peserta didik karena tidak 100% peserta didik merespon saat pembelajaran berlangsung secara daring. Guru juga sulit untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas tanpa harus di kejar-kejar oleh guru.

Terdapat berbagai hambatan pada pembelajaran daring di masa pandemi ini, sekolah dan guru sudah berupaya untuk memberikan yang terbaik kepada peserta didik, dengan tidak memberatkan peserta didik dalam KBM di masa pandemi ini. Agar tetap terlaksana dalam proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi ini, guru sudah harus memaklumi apapun itu hambatannya dan tetap melaksanakan pembelajaran.

Keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul di masa pandemi ini di bagi-bagi menurut jadwal piket. Rata-rata guru PJOK mengajar seminggu dua kali. Dengan alokasi waktu pembelajaran rata-rata 30-40 menit, tentunya dengan pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.

Keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK selama pandemi ini selalu terlaksana walaupun dengan kendala-kendala yang ada, guru PJOK dapat mengatasi dan memaklumi kendala yang ada. Dengan begitu proses kegiatan belajar mengajar

pada masa pandemi ini tetap terlaksana. Dari 3 sekolah negeri dengan guru PJOK yang berbeda, memiliki hambatan dan permasalahan yang sama perihal sinyal, kuota, fasilitas dan hambatan dari peserta didik itu sendiri seperti kesadaran untuk mengejakan tugas yang sudah diberikan.

Proses pembelajaran juga tidak lepas dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dari tiga tahapan kegiatan pembelajarannya di atas, tidak semua aspek didalamnya terlaksana. Dengan keterbatasannya sendiri dalam pembelajaran dalam jaringan yang membuat guru PJOK dalam pelaksanaannya tidak sempurna. Guru PJOK berusaha dengan menjalankan tiga tahapan dalam pembelajaran tersebut.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-kecamatan kaptosari kabupaten gunungkidul. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup).

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, guru PJOK di 3 sekolah tidak mempunyai kendala yang berarti dalam pembuatan serta pelaksanaan RPP dan silabus untuk perencanaan pembelajaran. Karena guru PJOK di 3 sekolah di SMP Negeri Saptosari pada perencanaan RPP dan silabus sudah mempunyai acuan untuk pembuatan RPP dan silabus dari kelompok

MGMP dan ada juga dari guru yang membuat RPP dan silabus sendiri, serta pada pelaksanaan RPP dan silabus pembelajaran di 3 sekolah SMP Negeri Saptosari dalam pelaksanaan pembelajaran tidak memiliki kendala yang berarti, seperti kendala membuat modifikasi alat untuk praktik.

Proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan sangat dipengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang baik. Perencanaan pembelajaran adalah rancangan kegiatan pelaksanaan dalam proses pembelajaran, guru yang bertugas untuk menyusun seluruh tahapan kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Perencanaan pembelajaran juga berisi mengenai tujuan dari kegiatan belajar mengajar, karena ini perencanaan pembelajaran menjadi sangat penting disiapkan oleh guru karena dengan mempunyai RPP guru mempunyai acuan dalam KBM, sehingga proses KBM menjadi baik dan terstruktur.

Rencana pelaksanaan pembelajaran di masing-masing sekolah sudah memiliki kesesuaian dengan masa pandemi saat ini. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan dan strategi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/ bahan/ alat belajar (Sagala, 2008).

Silabus juga dapat diartikan sebagai garis besar, atau pokok-pokok pembelajaran. Dapat diartikan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup SK, KD, materi pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus juga bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan

pembelajaran lebih lanjut seperti pembuatan RPP, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP pada dasarnya merupakan suatu bentuk prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam standar isi (Daryanto, 2014).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pokok utama bagi seorang guru dalam melaksanakan KBM, dengan tujuan dari pembelajaran dan segala tahapan kegiatan pembelajaran harus terdapat didalamnya. Hal ini menjadikan perencanaan dalam proses pembelajaran sangat penting untuk di persiapkan. Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih terstruktur apabila sudah mempersiapkan rencana pembelajaran. Akan tetapi guru juga harus bisa mengantisipasi apabila terjadi kendala di lapangan.

Rencana pembelajaran tidak lepas dari materi dan media untuk pembelajaran peserta didik, di karenakan KBM saat ini daring yang tidak lepas dari sarana dan prasarana. Faktor yang menjadi kunci kesuksesan pembelajaran online adalah ketersediaan sarana dan prasarana (Raibowo, 2020).

Guru PJOK juga dituntut untuk membuat dan menyiapkan media pembelajaran. Demikian untuk memperlancar proses KBM agar peserta didik lebih mudah dalam pemahaman materi yang diajarkan. Guru PJOK di 3 sekolah juga cukup kreatif untuk membuat dan menyiapkan media guna pembelajaran, ada yang membuat video materi pembelajaran dengan menjelaskan, membuat powerpoint, dan menyiapkan media video di *youtube*. Media pembelajaran adalah alat yang membawa

pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran (Arsyad, 2011).

Dalam pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi ini pendidik memiliki peran yang sangat menentukan kesuksesan KBM. Pendidik harus membuat metode pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan rekreatif merangsang siswa untuk rela terlibat aktif dalam pembelajaran daring dan merasakan kebermaknaan dari pembelajaran. Rencana pembelajaran juga terdapat teknik penilaian yang digunakan, teknik penilaian yang digunakan oleh guru PJOK di 3 SMP pada masa pandemi ini rata-rata dengan teknik penilaian pengumpulan tugas dan daftar hadir peserta didik. Pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah yang syarat dengan aktifitas gerak, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka, serta metode pembelajarannya dengan pemberian tugas, demonstrasi dan lainnya (Supriyadi, 2018).

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, pelaksanaan pembelajaran PJOK di 3 sekolah selalu terlaksana. Meskipun ada beberapa perihal hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring saat ini.

Hambatan pada pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari keterbatasan jaringan dan kuota internet untuk mengikuti proses pembelajaran PJOK, di dukung juga dengan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran daring saat ini

dengan menggunakan *handphone* atau alat komunikasi lainnya. Hambatan dari dalam diri peserta didik juga muncul, peserta didik kurang menyadari untuk segera mengumpulkan tugas yang sudah di berikan, ada juga dari peserta didik yang sudah ikut bekerja dan bahkan ada dari peserta didik yang sudah menjadi tulang punggung keluarganya.

Keterlaksanaan proses KBM pada masa pandemi ini tidak bisa lepas dari hambatan serta keterbatasan yang ada. Proses belajar mengajar PJOK selama masa pandemi covid-19 memiliki hambatan dan juga peluang serta potensi untuk tetap dilaksanakan, meskipun wilayah sekolah, siswa dan guru serta sarana prasarana tidak menunjang dan mendukung secara penuh (Raibowo, 2020).

Keberhasilan pembelajaran penjasorkes dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diharapkan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, motivasi belajar siswa, metode pembelajaran yang digunakan, sosial ekonomi serta sarana dan prasarana (Huri, 2015).

Berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016 “pelaksanaan pembelajaran meliputi Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup”. Pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari ini setelah dilihat dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Pelaksanaan pembelajaran sebagai situasi dimana setiap pelajar atau guru harus bisa membuat strategi pengajaran dan menyediakan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dan professional. Hal tersebut di

artikan pembelajaran sebagai sebuah cara untuk membuat siswa belajar (Raibowo, 2020).

Keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul dengan segala hambatan dan kendala pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tidak lantas membuat proses pembelajaran PJOK terhenti dan tidak terlaksana. Dengan hambatan dari dalam maupun dari luar, proses pembelajaran selalu terlaksana.

Jaringan internet, dengan terbatasnya jaringan di tempat-tempat tertentu di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul mengakibatkan terhambatnya proses keterlaksanaan KBM daring di masa pandemi ini. Kuota internet juga mengakibatkan terhambatnya proses keterlaksanaan KBM daring di masa pandemi ini, sebagaimana tidak semua dari peserta didik berada di kalangan menengah ke atas atau dominan peserta didik dari keluarga buruh tani.

Alat komunikasi untuk proses kegiatan belajar mengajar secara daring (sarana dan prasarana) juga menjadi penghambat pada keterlaksanaan KBM daring di masa pandemi ini, tidak semua peserta didik mempunyai alat komunikasi untuk mengikuti proses KBM daring di masa pandemi ini, mengulas bahwa tidak semua dari peserta didik berada di kalangan menengah ke atas atau dominan peserta didik dari keluarga buruh tani.

Hambatan dari peserta didik sendiri juga muncul dengan kurangnya kesadaran dari diri peserta didik untuk mengikuti KBM. Faktor ekonomi juga mempengaruhi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring, dikarenakan

kebutuhan ekonomi yang mengharuskan peserta didik memilih bekerja membantu perekonomian keluarga. Dari beberapa peserta didik juga sudah menjadi tulang punggung keluarga, ujar Guru C1 saat di wawancara mengenai hambatan KBM “punya, peserta didik tidak mempunyai hp, sinyal, kuota, kemauan dari anak, anak bekerja, bahkan menjadi tulang punggung keluarga”.

Meskipun menemukan hambatan dalam pelaksanaannya. Proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi covid-19 ini tetap memiliki peluang dan potenis untuk tetap dilaksanakan, meskipun sekolah, guru dan siswa memiliki keterbatasan dalam akses internet dan perangkat teknologi serta sarana prasarana pendukung. Metode yang tetap dapat dilaksanakan adalah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memberikan panduan belajar cetak dengan menggunakan platform yang telah disediakan, seperti SMS, e-learning atau dengan mengikuti platform yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu melalui Program Belajar Di rumah yang ditayangkan oleh TVRI (Raibowo, 2020).

Dengan demikian perihal di atas tidak menjadikan hambatan yang berarti bagi proses kegiatan belajar mengajar daring pada masa pandemi di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari sehingga tidak terlaksana. Hambatan ini menjadi bahan pembelajaran dan motivasi semangat untuk para guru serta sekolah guna memperbaiki sarana serta prasarana dan berbenah dalam keterlaksanaan KBM pada masa pandemi ini. Lebih khususnya pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, yang sebagaimana mata pembelajaran ini mencakup dua metode yaitu teori dan praktik yang harus di laksanakan.

Proses pembelajaran pada masa pandemic di SMP Negeri Saptosari selalu terlaksana, meskipun dalam pengamatan observasi dalam proses pembelajaran point-point (pendahuluan, inti, dan penutup) yang ada tidak terlaksana secara sempurna, akan tetapi proses pembelajaran tetap terlaksana. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan baik maka kualitas proses pembelajaran dalam pendidikan akan tercapai dengan baik (Iqbal, 2019).

Berdasarkan pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul selalu terlaksana, meskipun terdapat beberapa hambatan baik dari dalam maupun dari luar.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa penelitian yang sudah dilakukan belum sempurna karena masih memiliki kelemahan. Berikut adalah beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti tidak mempunyai teman yang selalu bisa untuk menemani saat melaksanakan pengambilan data.
2. Peneliti hanya mengungkap pendapat/persepsi dari guru tentang bagaimana keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul.
3. Adanya keterbatasan waktu dalam melakukan wawancara dan observasi karena

disebabkan oleh *physical distancing* guna menghentikan penyebaran covid 19.

4. Adanya keterbatasan responden dalam menjawab wawancara, sehingga informasi yang di dapat tidak tertuang dengan maksimal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah direduksi dan disajikan serta diverifikasi data berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat diambil kesimpulan, bahwa keterlaksanaan proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid 19 di SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul di katakan selalu terlaksana. Dapat di lihat dari perencanaan hingga proses kegiatan belajar mengajar mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup, serta dari wawancara yang sudah dilaksanakan menunjukkan bahwa keterlaksanaan KBM pada masa pandemi di tiga sekolah selalu terlaksana. Perencanaan pembelajaran berupa RPP dan Silabus yang dibuat oleh guru PJOK di 3 sekolah juga sudah sesuai dengan kondisi pandemi saat ini.

Pada masa pandemi dengan proses pembelajaran jarak jauh dengan melibatkan guru dan peserta didik untuk menggunakan aplikasi pembelajaran. Guru PJOK di 3 SMP semua sudah menggunakan aplikasi pembelajaran yang berupa *googleclass, googleform, whatsapp grup*. Proses PJJ didalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup tidak semuanya guru PJOK melaksanakan point-poin kegiatan yang ada didalam nya, beliau hanya melaksanakan inti-inti dari 3 kegiatan pembelajaran.

Hambatan pada pembelajaran daring PJOK di setiap sekolah rata-rata semua sama dengan permasalahan keterbatasan fasilitas personal (peserta didik), jaringan,

kuota, dan kesadaran diri peserta didik (ikut bekerja, dll). Dengan permasalahan yang ada, guru PJOK di 3 SMP Negeri Saptosari ini cukup cekatan dalam mengatasi masalah dan hambatan yang ada, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran selalu terlaksana.

B. Implikasi

Mengacu pada kesimpulan di atas, terdapat beberapa implikasi yang dapat diuraikan dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah, guru dan calon guru PJOK untuk mengoptimalkan keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya sebagai salah satu pengembang ilmu terkhusus di bidang keolahragaan.

C. Saran

Peneliti mendapatkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang barangkali dapat menjadi penting dilaksanakan untuk meningkatkan keterlaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di masa pandemi covid 19. Peningkatan perhatian dan fasilitas, kemudian peningkatan kreativitas pembuatan media pembelajaran untuk peserta didik, menggunakan metode pembelajaran yang membuat peserta didik aktif saat pembelajaran daring berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Akhiruyanto.2008. Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dengan Pendekatan Permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 2 tahun 2008). Hlm. 43.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur Qomarudin. (2015: 1). Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan. Yogyakarta: Deepublish.
- Chandrawati, Sri Rahayu. (2010). Pemanfaatan Elearning dalam Pembelajaran. (Online). *Jurnal Pendidikan* No. 2 Vol. 8.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum berbasis kompetensi pendidikan pra sekolah dasar dan menengah ketentuan umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Gilbert, & Jones, M. G. (2001). E-Learning is e-normous. *Electric Perspectives*, 26(3), 66-82.
- Giorgi Basilaia & David Kvavadze. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4).
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huri, Nisyam. (2015). Tinjauan pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan di sd negeri 06 malepang tapan kab. pesisir selatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 1(1).
- Husdarta, H.J.S. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*.Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.
- _____. (2016). *Permendikbud Nomor 22, Tahun 2016, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

- Khan, Badrul. (2005). *Managing E-learning: Design, Delivery, Implementation and Evaluation*. Hershey, PA: Information Science Publishing
- Lutan Rusli. 2001. *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Mardiana, dkk. (2008). *Pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3-4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Pakpahan Roida & Fitriani Yuni (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting And Research (JISAMAR)*, 4 (2)
- Pambudi, M. I., M. E Winarno, & Wasis, D. J., (2019). *Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan*. Jakarta. CV Alfabeta.
- Permendikbud Nomor 22. (2016). *Standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Raibowo Septian., & Nopiyanto, Y. E., (2020). Proses belajar mengajar PJOK di masa pandemi covid-19. *Journal STAND: Sports and Development, Vol 1 No 2, 112-118*.
- Raibowo Septian., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2020). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10-15.
- Rohmah. (2016). *Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: AnNur.
- Saryono. (2010). *Diktat Mata Kuliah: Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugihartono, dkk.2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNYPress.

- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dab R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika Solo.
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 64-73.
- Suryobroto, S. A. 2004. *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Taqwim, R. E., Winarno, M. E., & Roesdiyanto. (2020). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. *Jurnal Pendidikan*, 5(3), 395-400.
- Undang-Undang NO 20 Tahun 2003. Tentang SISDIKNAS dan PPR.I.Th. 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara, 2003)
- Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 11 tahun 2011 tentang Guru dan Dosen*. 2012. Citra Umbara: Bandung.
- WHO. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. Diakses 11 juni 2021, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qaforpublic>
- Yurianto Ahmad, Wibowo Bambang, K. P. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari

 **KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 513/UN34.16/PT.01.04/2021 23 Februari 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SMP NEGERI 1 SAPTOSARI
Jl. Wonosari - Panggang KM. 22, Kepek, Spto Sari, Kepek, Spto Sari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55871

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Gitaka Priya Kusuma
NIM : 17601241015
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian : 3 - 19 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik.

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

 **Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.**
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 515/UN34.16/PT.01.04/2021

23 Februari 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SMP NEGERI 2 SAPTOSARI**
Ngondel Wetan, Krambil Sawit, Spto Sari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55871

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Gitaka Priya Kusuma
NIM : 17601241015
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian : 3 - 19 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yodik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 514/UN34.16/PT.01.04/2021

23 Februari 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SMP NEGERI 3 SAPTOSARI**
Gedangklutuk, Kanigoro, Spto Sari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55871

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Gitaka Priya Kusuma
NIM : 17601241015
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul
Waktu Penelitian : 3 - 19 Maret 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik.

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian dari SMP Negeri se-Kecamatan Saptosari



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 1 SAPTOSARI

ꦱꦥꦠꦺꦱꦶꦫꦶꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦏꦶꦢꦸꦭꦶꦤ꧀ꦥꦺꦝꦶꦏꦤ꧀ꦥꦸꦩꦢꦤ꧀ꦲꦭꦲꦫꦒ

Alamat : Jln. Wonosari-Panggang Km 22, Kepek, Saptosari
☎ 0811257086 ☎ 55871

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/038/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUYANTA, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 19700910 199802 1 003
Jabatan : Kepala SMP N 1 Saptosari
Unit kerja : SMP N 1 Saptosari

Berdasar surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta nomor 513/UN34.16/PT.01.04/2021, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Gitaka Priya Kusuma
NIM : 17601241015
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi - S1

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Saptosari untuk kepentingan tugas akhir dengan Judul "Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri Se-Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul" pada tanggal 5 Maret 2021.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saptosari, 8 April 2021
Kepala SMP N 1 Saptosari



SUYANTA, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19700910 199802 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 SAPTOSARI**

Alamat : Krambilsawit, Saptosari, Kab. Gunungkidul Kode Pos 55871

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 026 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Saptosari, Gunungkidul

N a m a : WIDARYANTO, S.Pd.,M.Pd.
NIP. : 19700803 199702 1 003
Pangkat/Gol : Pembina,IV/a
Jabatan : Kepala SMP N 2 Saptosari, Gunungkidul

menerangkan bahwa :

N a m a : Gitaka Priya Kusuma
NIM : 17601241015
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi –S1
Judul : Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan
pada masa Pandemi Covid 19 di SMP N 2 Saptosari
Gunungkidul
Waktu : 3-19 Maret 2021

Sudah mengambil Data di SMP N 2 Saptosari untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Saptosari, 31 Maret 2021
Kepala Sekolah

WIDARYANTO, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19700803 199702 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 SAPTOSARI
Alamat : Gedangklutuk, Kanigoro, Saptosari, Gunungkidul 55871

SURAT KETERANGAN

No : 422.1 / 012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MULYONO, S.Pd.,M.Pd
NIP : 19620611 198403 1 009
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina , Gol. IV/ a
Jabatan : Kepala SMPN 3 Saptosari

Menerangkan bahwa :

Nama : Gitaka Priya Kusuma
NIM : 17601241015
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi – S1
Judul : Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahragadan Kesehatan
Pada masa Pandemi Covid 19 di SMP N 3 Saptosari ,
Gunungkidul.
Waktu Penelitian : 3 – 19 Maret 2021
Sudah mengambil Data di SMP N 3 Saptosari untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Saptosari, 24 Maret 2021
Kepala Sekolah

MULYONO, S.Pd.,M.Pd
NIP : 19620611 198403 1 009

Lampiran 3. Instrument penelitian Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK

Wawancara

1. Menurut Bapak/ibu guru, apakah KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran PJOK berjalan dengan lancar?
2. Apakah saat ini proses pembelajaran PJOK menggunakan PJJ?
3. Apakah ibu/bpk mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini?
4. Lantas bagaimana keterlaksanaan proses PJOK pada masa pa
5. Apakah bpk/ibu selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ?
6. Bagaimana cara bpk/ibu mengatasi kendala tersebut?
7. Apakah ibu/bpk membuat RPP dan Silabus sendiri?
8. Apakah rpp yang disusun sudah menggambarkan atau ndemi ini?
sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini?
9. Apakah ibu/bpk menuliskan rancangan penilaian di RPP tersebut?
10. Adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus?
11. Apakah bpk/ibu menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini?
12. Dalam mengajar bpk/ibu menggunakan media pembelajaran atau tidak?

**LEMBAR OBSERVASI/ PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN
DAN PENILAIAN**

A. Identitas

Nama guru : ...

Hari, tanggal : ...

Pukul : ...

Pengamat : ...

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda \surd pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A.	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Membuka dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan			

	sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.			
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
6.	Mengabsensi peserta didik di akhir atau awal pembelajaran.			
B.	Kegiatan Inti			
1.	Guru menjelaskan materi KBM (dengan media berupa PPT/ Vidio pembelajaran).			
2.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.			
3.	Guru menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan.			
4.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			
5.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
6.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
7.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga peserta didik mudah untuk memahami.			
8.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
9.	Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi untuk melaksanakan proses pembelajaran.			
C.	Kegiatan Penutup			
1.	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuma atau simpulan kegiatan pembelajaran.			

2.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajran yang telah dilaksanakan.			
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			

.....

Pengamat,

.....

Lampiran 4. Hasil Wawancara Guru PJOK dan Guru Bidang studi lain

Wawancara

SMP 1 Septasari

1. Menurut Bapak/ibu guru, apakah KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran PJOK berjalan dengan lancar?
2. Apakah saat ini proses pembelajaran PJOK menggunakan PJJ ?
3. Apakah ibu/bpk mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini ?
4. Lantas bagaimana keterlaksanaan proses PJOK pada masa pandemi ini ?
5. Apakah bpk/ibu selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ?
6. Bagaimana cara bpk/ibu mengatasi kendala tersebut ?
7. Apakah ibu/bpk membuat RPP dan Silabus sendiri ?
8. Apakah rpp yang disusun sudah menggambarkan atau sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini ?
9. Apakah ibu/bpk menuliskan rancangan penilaian di RPP tersebut ?
10. Adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus ?
11. Apakah bpk/ibu menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini ?
12. Dalam mengajar bpk/ibu menggunakan media pembelajaran atau tidak ?

1. Lancar
2. Ya
3. Rujukan
4. Terlaksana & lancar
5. Rujukan, Ada beberapa Pjptn direvisi untuk Pjptn ke, keterlaksanaan singkat dan kuota untuk pembelajaran.
6. Agar terlaksana tetap Membaca tugas & anak datang ke sekolah
7. Ya, saya membuat RPP dan silabus sendiri
8. Ya, adapun saat ini dalam masa pembelajaran daring
9. Tidak / Penilaian langsung dari tugas siswa
10. Ada (Untuk bahan praktik membuat video about - about tentang Motivasi alat untuk praktik)
11. Ya (grup WhatsApp dan googleClass)
12. Iya (media video / komputer)



Wawancara

Smp 2 Saptan.

1. Menurut Bapak/ibu guru, apakah KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran PJOK berjalan dengan lancar?
2. Apakah saat ini proses pembelajaran PJOK menggunakan PJJ?
3. Apakah ibu/bpk mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini?
4. Lantas bagaimana keterlaksanaan proses PJOK pada masa pandemi ini?
5. Apakah bpk/ibu selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ?
6. Bagaimana cara bpk/ibu mengatasi kendala tersebut?
7. Apakah ibu/bpk membuat RPP dan Silabus sendiri?
8. Apakah rpp yang disusun sudah menggambarkan atau sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini?
9. Apakah ibu/bpk menuliskan rancangan penilaian di RPP tersebut?
10. Adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus?
11. Apakah bpk/ibu menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini?
12. Dalam mengajar bpk/ibu menggunakan media pembelajaran atau tidak?

1. Tidak lancar karena hambatan
2. Ya
3. Ah, tapi pakai WhatsApp
4. Terlaksana lancar
5. Para ahli tidak punya HP, sinyal, kuota, dll, kosa
6. Terlaksana / dimungkinkan apabila terdapat
7. Sendiri
8. RPP Satu Center Inti.
9. Sudah di susun
10. kendala awal-awal (materi kosa)
11. WhatsApp
12. Ya, media video



Wawancara

Samp 3 September 2020
Ariek

1. Menurut Bapak/ibu guru, apakah KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran PJOK berjalan dengan lancar?
2. Apakah saat ini proses pembelajaran PJOK menggunakan PJJ ?
3. Apakah ibu/bpk mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini ?
4. Lantas bagaimana keterlaksanaan proses PJOK pada masa pandemi ini ?
5. Apakah bpk/ibu selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ?
6. Bagaimana cara bpk/ibu mengatasi kendala tersebut ?
7. Apakah ibu/bpk membuat RPP dan Silabus sendiri ?
8. Apakah rpp yang disusun sudah menggambarkan atau sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini ?
9. Apakah ibu/bpk menuliskan rancangan penilaian di RPP tersebut ?
10. Adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus ?
11. Apakah bpk/ibu menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini ?
12. Dalam mengajar bpk/ibu menggunakan media pembelajaran atau tidak ?

1. Tidak
2. Ya
3. Belum bisa / hanya
4. lancar materi, keterampilan gerak
5. kemampuan anak, kerja, tulus pengung
6. lesson plan / kegunaan
7. Buat sendiri ~~dan~~ membuat modul
8. Ya menggambarkan
9. Ya
10. Tidak
11. ClassRoom, Google Form, WA
12. Ya Media Video, PPT

Wawancara

Slup 3 15

1. Menurut Bapak/ibu guru, apakah KBM dalam masa pandemi ini proses pembelajaran PJOK berjalan dengan lancar?
2. Apakah saat ini proses pembelajaran PJOK menggunakan PJJ ?
3. Apakah ibu/bpk mempunyai rencana tersendiri untuk PJJ dimasa pandemi ini ?
4. Lantas bagaimana keterlaksanaan proses PJOK pada masa pandemi ini ?
5. Apakah bpk/ibu selama mengajar pada masa pandemi ini mempunyai kendala saat pelaksanaan PJJ?
6. Bagaimana cara bpk/ibu mengatasi kendala tersebut ?
7. Apakah ibu/bpk membuat RPP dan Silabus sendiri ?
8. Apakah rpp yang disusun sudah menggambarkan atau sudah sesuai dengan keadaan pada masa pandemi ini ?
9. Apakah ibu/bpk menuliskan rancangan penilaian di RPP tersebut ?
10. Adakah kendala dalam membuat RPP dan Silabus ?
11. Apakah bpk/ibu menggunakan aplikasi untuk PJJ selama pandemi ini ?
12. Dalam mengajar bpk/ibu menggunakan media pembelajaran atau tidak ?

1. Berjalan tidak lancar

2. Ya

3. Tidak

4. Terlaksana tapi kurang lancar spt biasanya (sblm masa pandemi)

5. Ya, Papan, atau Peta di tik yg kerdus, kerdusan siswa, sinyal kerdus

6. Dengan ceramah siswa

7. Menyiapkan MGMP

8. Ya

9. Ya

10. Tidak

11. WA grup, Classroom

12. Media Power Point.

Lampiran 5. Hasil Pengamatan Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran PJOK

LEMBAR OBSERVASI/ PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

SMP N 2 Sukoharjo

A. Identitas

Nama guru : Burhanudin Tsani, S.Pd.
 Hari, tanggal : Kamis, 4 Maret 2021
 Pukul : 08.00 - 08.30
 Pengamat : Gitata Prita Kusuma

Kelas VII A
 Guru Olahraga

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A Kegiatan Pendahuluan				
1.	Membuka dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	\checkmark		Membuka Pembelajaran
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.		\checkmark	
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	\checkmark		dengan menyampaikan secara singkat
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	\checkmark		menyampaikan inti materi
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.		\checkmark	Tertawaf
6.	Mengabsensi peserta didik di akhir atau awal pembelajaran.	\checkmark		di akhir awal pembelajaran

B Kegiatan Inti			
1.	Guru menjelaskan materi KBM (dengan media berupa PPT/ Vidio pembelajaran).	✓	Video Pembelajaran / PPT
2.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.	✓	
3.	Guru menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan.	✓	
4.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓	Tersebut kan
5.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓	
6.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓	
7.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga peserta didik mudah untuk memahami.	✓	
8.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓	Sumber di internet
9.	Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi untuk melaksanakan proses pembelajaran.	✓	WA, Google class
C Kegiatan Penutup			
1.	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman atau simpulan kegiatan pembelajaran.	✓	Pemberan materi bahasan
2.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	✓	lewat
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓	lewat

4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓		Sgs Indirect
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		dengan singkat

Skor = 16
Maks = 20

4 Maret 2021

Pengamat,

[Signature]
Citra Prita Kusuma

**LEMBAR OBSERVASI/ PENGAMATAN PRAKTIK
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN**

A. Identitas

Nama guru : Sunaryo
 Hari, tanggal : Kamis 4 Maret 2021
 Pukul : 08.30 - 09.00
 Pengamat : Gitaka Praga Kurnia

SMP N. 2 Saptasari
 Guru IPA VII A

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Membuka dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		Membuka pelajaran di kelas
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.		✓	tidak
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	✓		uraian singkat dan khas sehari-hari
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		materi disampaikan
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	✓		lingkup penilaian
6.	Mengabsensi peserta didik di akhir atau awal pembelajaran.	✓		di akhir pembelajaran

B Kegiatan Inti			
1.	Guru menjelaskan materi KBM (dengan media berupa PPT/ Vidio pembelajaran).	✓	Menggunakan media Vidio & PPT
2.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.	✓	
3.	Guru menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan.	✓	
4.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.		✓
5.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓	
6.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓	
7.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga peserta didik mudah untuk memahami.	✓	
8.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓	Informasi dll
9.	Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi untuk melaksanakan proses pembelajaran.	✓	Grup What'sapp Google Class
C Kegiatan Penutup			
1.	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman atau simpulan kegiatan pembelajaran.	✓	Membagikan File pembelajaran
2.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓	Peserta Didik Simulasi Juri (P2)

4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓	Memberikan tugas individu
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	

Skor = 100
Menc = 20

4 Maret 2021

Pengamat,

Citakeri Pray Kusuma

**LEMBAR OBSERVASI/ PENGAMATAN PRAKTIK
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN**

A. Identitas

Nama guru : Nanda
 Hari, tanggal: Jumat 5 Maret
 Pukul : 08.00 - 08.30
 Pengamat : ...

Samp 1 Sesi
 Guru Pkck

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Membuka dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		Membuka pembelajaran
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	✓		Mengulas kompetensi yang sudah dipelajari
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		✓	dilakukan
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		inti materi
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	✓		dengan pembagian tugas
6.	Mengabsensi peserta didik di akhir atau awal pembelajaran.	✓		awal pembelajaran

B Kegiatan Inti				
1.	Guru menjelaskan materi KBM (dengan media berupa PPT/ Vidio pembelajaran).	✓		Menggunakan Media Video
2.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.	✓		
3.	Guru menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan.	✓		
4.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.		✓	
5.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		
6.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		Menggunakan tugas 2 halaman
7.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga peserta didik mudah untuk memahami.	✓		
8.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓		Sumber belajar dari luar (internet)
9.	Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi untuk melaksanakan proses pembelajaran.	✓		Google Class Jam WhatsApp group
C Kegiatan Penutup				
1.	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman atau simpulan kegiatan pembelajaran.	✓		Memberikan File
2.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓	Interviu
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		✓	

4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓	Menyusun tugas kuis
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	Jalan

Skor = 15

Cawangkitur, 5 Maret 2021

Pengamat,

CP
Caitika Priya Kusuma

**LEMBAR OBSERVASI/ PENGAMATAN PRAKTIK
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN**

A. Identitas

Nama guru : M. Iqbal
 Hari, tanggal : 5 Maret 2020
 Pukul : 09.00 - 09.30
 Pengamat : ...

SMP I Sutarso

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Membuka dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		<i>memberi semangat kelas</i>
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.		✓	<i>Tidak ada</i>
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	✓		<i>manfaat yang akan didapat</i>
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		<i>menyampaikan materi</i>
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.		✓	<i>Tidak ada</i>
6.	Mengabsensi peserta didik di akhir atau awal pembelajaran.	✓		<i>di akhir pembelajaran</i>

B	Kegiatan Inti			
1.	Guru menjelaskan materi KBM (dengan media berupa PPT/ Vidio pembelajaran).	✓		PPT
2.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.	✓		On time sist pembelajaran
3.	Guru menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan.	✓		
4.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.		✓	Relit kerann darang
5.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		
6.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		
7.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga peserta didik mudah untuk memahami.	✓		
8.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓		
9.	Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi untuk melaksanakan proses pembelajaran.	✓		wa, Googleclass, zoom
C Kegiatan Penutup				
1.	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuma atau simpulan kegiatan pembelajaran.	✓		Dibarkan Materi Panklyan
2.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓	Telawanan
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.		✓	

4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓		Pembuatan tugas
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		✓	

Skor = 14

Gunungketek 5 Maret 2021

Pengamat,



Ciptaka Praya Kusuma

**LEMBAR OBSERVASI/ PENGAMATAN PRAKTIK
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN**

A. Identitas

Nama guru : Sefi
 Hari, tanggal : Rabu, 3 Maret
 Pukul : 07.30 WIB
 Pengamat : Gibran Praga Kusuma

Skp 3 Septeani

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda ✓ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Membuka dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	✓		dengan salam
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.		✓	Terbawakan
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.		✓	terbawak
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	✓		di sampaikan di pingkai
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	✓		Absensi di akhir
6.	Mengabsensi peserta didik di akhir atau awal pembelajaran.	✓		di akhir pembelajaran

B	Kegiatan Inti			
1.	Guru menjelaskan materi KBM (dengan media berupa PPT/ Vidio pembelajaran).	✓		Media Video pembelajaran
2.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.	✓		
3.	Guru menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan.	✓		
4.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.		✓	
5.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓		
6.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓		Membantu menjelaskan tugas
7.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga peserta didik mudah untuk memahami.	✓		
8.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓		di mencari materi di internet
9.	Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi untuk melaksanakan proses pembelajaran.	✓		google class / WA grup
C Kegiatan Penutup				
1.	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman atau simpulan kegiatan pembelajaran.	✓		Membri Materi Pambuan Orto Materi Sngkat.
2.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajran yang telah dilaksanakan.		✓	lambat
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓		Membrikan Perbaikan dan pembelajaran

4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓		Memberikan tugas individu
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓		di sampaikan di pertemuan

Skor = 16
 Max = 20

Gumukrah 3 Maret 2021

Pengamat,

CS.

Christika Priya Kusuma

**LEMBAR OBSERVASI/ PENGAMATAN PRAKTIK
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN**

A. Identitas

Nama guru : *Siti Triyana*
 Hari, tanggal : *31 Maret 2021*
 Pukul : *09.30 - 09.00*
 Pengamat : ...

Smp 3

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda \checkmark pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.

C. Lembar Observasi

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	Kegiatan Pendahuluan			
1.	Membuka dan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	\checkmark		<i>Memberi salam</i>
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.		\checkmark	<i>Tidak ada</i>
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	\checkmark		<i>Menggunakan gambar gambar</i>
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	\checkmark		<i>Info materi</i>
5.	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.		\checkmark	<i>Tidak ada</i>
6.	Mengabsensi peserta didik di akhir atau awal pembelajaran.	\checkmark		<i>di akhir</i>

B Kegiatan Inti			
1.	Guru menjelaskan materi KBM (dengan media berupa PPT/ Vidio pembelajaran).	✓	Materi PPT
2.	Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran.	✓	Membantu peserta didik
3.	Guru menguasai materi pembelajaran yang di ajarkan.	✓	
4.	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.	✓	
5.	Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.	✓	Sesuai jam kelas out
6.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.	✓	
7.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga peserta didik mudah untuk memahami.	✓	
8.	Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.	✓	
9.	Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi untuk melaksanakan proses pembelajaran.	✓	Google Class,
C Kegiatan Penutup			
1.	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman atau simpulan kegiatan pembelajaran.	✓	
2.	Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.	✓	
3.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	✓	

4.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	✓	Lays Laksana
5.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	✓	Tullansan

.....
 Guru Kelas 3 mata jore

Pengamat,

.....
 Cestara Poya Kanyan

Lampiran 6. Dokumentasi kegiatan penelitian



Gambar 1. Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 1 Saptosari



Gambar 2. Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 2 Saptosari



Gambar 3. Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 3 Saptosari



Gambar 4. Rekaman video Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 1 Saptosari



Gambar 5. Rekaman video Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 2 Saptosari



Gambar 6. Rekaman video Wawancara dan pengamatan di SMP Negeri 3 Saptosari